

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat teknologi informasi telah membawa transformasi besar di sektor keuangan, khususnya perbankan. Bank memegang peranan sentral dalam sektor keuangan di setiap negara, di mana bank berfungsi sebagai tempat bagi berbagai pihak untuk menyimpan uang. Bank memenuhi kebutuhan pembiayaan dan memfasilitasi sistem pembayaran untuk semua segmen ekonomi melalui penyaluran kredit dan layanan lainnya (Mahrani, 2023). Bank tidak hanya menjadi tempat penyimpanan uang, tetapi juga menyediakan fasilitas akses kredit, investasi, dan layanan keuangan lainnya; dengan demikian, perbankan menjadi salah satu pilar utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Perbankan merupakan sektor penting dalam ekonomi internasional dan berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (penabung) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam). Melalui berbagai produk dan layanan, bank menawarkan fasilitas simpanan, kredit, investasi, dan layanan keuangan lain yang mendukung aktivitas ekonomi. Fungsi strategis perbankan terlihat dalam mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Bank juga menjaga stabilitas sistem keuangan dengan mengelola risiko dan mematuhi aturan serta regulasi. Perbankan mikro, seperti PT BPR (Bank

Perkreditan Rakyat), memiliki keahlian dalam memberikan layanan keuangan kepada segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku usaha kecil.

Pemberian kredit yang baik tidak hanya bergantung pada pemeriksaan data keuangan calon debitur, tetapi juga pada informasi lengkap mengenai riwayat kredit mereka untuk menilai kelayakan pinjaman. Kredit memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, pemberian kredit harus melibatkan pertimbangan yang cermat terhadap prospek dan kemampuan peminjam. Risiko kredit, yaitu risiko bahwa peminjam tidak dapat membayar kembali pinjaman, merupakan tantangan besar yang membuat bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Sebelum SLIK diberlakukan, riwayat kredit nasabah diperiksa melalui BI Checking, yaitu sistem informasi debitur (SID) yang dikelola oleh Bank Indonesia. Sistem ini mencatat histori pinjaman dan status pembayaran debitur di lembaga keuangan, termasuk kolektibilitas kredit dari lancar hingga macet. BI Checking berfungsi sebagai alat bantu bank dalam menilai kelayakan calon debitur sebelum memberikan kredit. Namun sejak tahun 2018, peran ini resmi digantikan oleh SLIK OJK, yang memiliki cakupan data lebih luas dan terintegrasi lintas lembaga keuangan.

Di Indonesia, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) adalah sistem utama yang menyediakan informasi kredit terpercaya untuk

membantu bank mengambil keputusan kredit yang lebih tepat. SLIK dikembangkan oleh OJK sebagai pengganti Sistem Informasi Debitur (SID) guna meningkatkan transparansi dan akurasi data kredit. PT BPR BKK Jateng (Perseroda) kantor kas warureja telah menggunakan SLIK sejak 2022, ketika OJK mewajibkan penggunaannya, yang mempermudah proses persetujuan kredit. Namun, Penggunaan SLIK masih terkendala secara teknis, seperti jaringan yang tidak stabil, sistem yang sering bermasalah, serta keterbatasan sarana dan kemampuan petugas. Di sisi lain, petugas juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan data riwayat kredit yang utuh dan memahami informasi SLIK secara tepat untuk mendukung keputusan pemberian kredit.

Pemanfaatan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola OJK mampu memberikan dukungan bagi institusi keuangan dalam mengakses data lengkap mengenai riwayat kredit dan kondisi keuangan calon peminjam, sehingga dapat memperkuat transparansi dan mengurangi potensi risiko kredit selama proses pengajuan pinjaman menurut penelitian (Anggata et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana SLIK digunakan dalam proses pemberian kredit di Kantor Kas Warureja PT BPR BKK Jateng (Perseroda). Penulis ingin mengetahui apakah penggunaan SLIK sudah efektif dan berhasil dalam proses pengambilan keputusan kredit. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama penggunaan sistem SLIK. Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan laporan komprehensif

mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan SLIK dalam perbankan mikro. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN (SLIK) DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) KANTOR KAS WARUREJA.”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam proses pemberian kredit di PT BPR BKK Jateng Kantor Kas Warureja?
2. Apa saja kendala-kendala dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia dalam SLIK untuk pengambilan keputusan kredit?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, berikut adalah tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam proses pemberian kredit di PT BPR BKK Jateng Kantor Kas Warureja

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia dalam SLIK guna mendukung pengambilan keputusan kredit

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi lembaga keuangan itu sendiri, nasabah, maupun perekonomian lokal secara keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam analisis sistem informasi kredit, meningkatkan keterampilan dalam menulis laporan penelitian, serta memperluas wawasan penulis mengenai penerapan SLIK di sektor perbankan.

2. Bagi PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SLIK dalam pemberian kredit, serta memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kualitas penilaian calon debitur.

3. Bagi Prodi D3 Akuntansi POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen risiko kredit dan teknologi informasi, serta memperkuat hubungan kampus dengan industri melalui

riset yang relevan dan aplikatif.

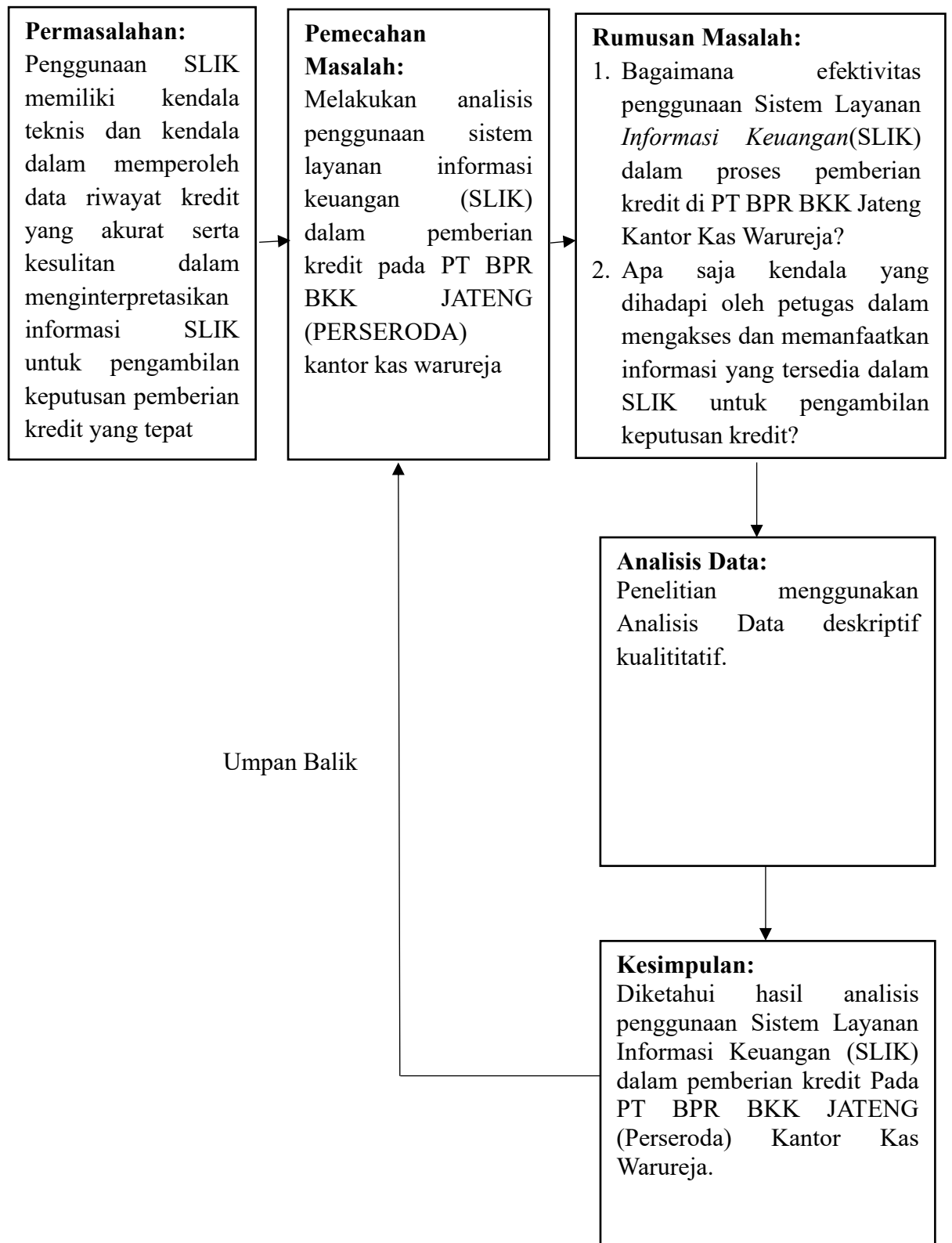
1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) di PT BPR BKK Jateng (Perseroda) Kantor Kas Warureja, khususnya dalam menganalisis proses pemberian kredit selama satu tahun terakhir pada tahun 2024. Subjek penelitian meliputi petugas yang langsung menangani pemberian kredit serta nasabah yang mengajukan kredit. Penelitian ini tidak akan membahas aspek lain dari sistem informasi keuangan, faktor eksternal yang lebih luas, maupun menggunakan metode selain pendekatan kualitatif yang telah ditetapkan. Dengan pembatasan tersebut, diharapkan penelitian dapat lebih fokus dan menghasilkan temuan yang relevan.

1.6. Kerangka Berfikir

Di tengah perkembangan pesat era digital, lembaga keuangan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pemberian kredit. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) hadir sebagai solusi untuk menyediakan data yang akurat mengenai profil kredit nasabah. Di PT BPR BKK Jateng (Perseroda), penggunaan SLIK diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat serta mengurangi risiko kredit bermasalah. Namun, efektivitas pemanfaatan SLIK perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait kendala yang dihadapi petugas dan pemahaman mereka terhadap sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan SLIK dalam proses kredit dan memberikan rekomendasi guna

meningkatkan penggunaannya demi mendukung lembaga serta pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7.Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan

penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

